



► PENCEGAHAN COVID-19

Pemkot Kebut Capaian Vaksinasi Booster

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja berupaya mengantisipasi persebaran Omicron subvarian BA.4 dan BA.5 dengan memaksimalkan cakupan vaksinasi penguat atau *booster*. Sampai saat ini capaian *booster* di Kota Jogja berada di angka 86%.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menjelaskan meski telah ditemukan di Indonesia, varian baru Covid-19 yakni Omicron subvarian BA.4 dan BA.5 belum terdeteksi masuk ke Kota Jogja.

Meski demikian, jajarannya terus mengingatkan agar masyarakat tetap waspada terhadap penularan varian baru ini. Penegakan protokol kesehatan (*prokes*) dengan maksimal saat beraktivitas sehari-hari menjadi kunci untuk mengantisipasi persebaran virus tersebut. “Sebenarnya untuk varian apapun sama saja antisipasinya yakni menjaga *prokes*. Terlebih,

virus yang dihadapi sama yakni Covid-19 hanya variannya yang beda,” kata Emma, Jumat (17/6).

Hingga saat ini, kasus harian Covid-19 di Kota Jogja tetap rendah. Bahkan, libur Lebaran dan masa libur lainnya yang membuat Jogja ramai wisatawan tidak berdampak pada peningkatan kasus Covid-19.

“Saat ini tercatat ada 11 pasien Covid-19. Kasus harian di Kota Jogja masih konsisten di bawah angka lima. Hal ini tak lepas dari tingginya capaian *booster*,” ujar Emma.

Berdasarkan catatan Dinkes, jumlah warga Jogja yang telah menerima suntikan vaksin *booster* mencapai 86% dan menjadi capaian tertinggi di wilayah DIY. Emma berharap cakupan vaksinasi *booster* terus digenjot sampai angka 100%. “Percepatan vaksinasi *booster* akan kami maksimalkan,” katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi

menyebut belum lama ini jajarannya mengikuti rapat koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam upaya mengantisipasi fenomena lonjakan kasus Covid-19 yang kembali menunjukkan tren peningkatan.

Menurut Sumadi, kasus aktif Covid-19 secara nasional yang naik membutuhkan skema antisipasi baru khususnya penanganan di daerah. “Terutama kenaikan angka secara nasional yang sekarang sudah hampir di angka 5.000. Kalau sampai 7.000, nantinya ada skema khusus atau kebijakan baru,” katanya.

Dia juga menekankan pentingnya disiplin *prokes* bagi semua masyarakat saat beraktivitas. Di sisi lain, upaya peningkatan cakupan vaksinasi *booster* di Kota Jogja juga terus dimaksimalkan. “Nantinya, sarga yang ingin mengakses pelayanan umum wajib *booster*; tidak hanya vaksinasi kedua,” ujarnya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005